

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Membahas menganai manusia adalah topik yang sangat menarik untuk dibicarakan. Pada dasarnya, manusia memiliki ciri khas yang berbeda beda dalam hal bertindak, belajar, berpikir, dan berkomunikasi dengan cara yang berbeda. Hal tersebut yang membuat keunikan dalam pengelolaan SDM (Sumber Daya Manusia). Manusia merupakan sumber utama dalam menjalankan organisasi atau perusahaan, karena fungsi manusia adalah sebagai pelaku, pengelola dan pelaksana dalam proses produksi dalam bisnis (Bukit, Malusa, & Rahmat, 2012)

Kunci dasar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan melalui proses pengembangannya dan membutuhkan komitmen serta keterlibatan sumber daya manusia yang lebih besar. Dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia maka perusahaan akan lebih meningkat dalam produktifitas dan profesional dalam kinerja sehingga, dapat mencapai target yang sudah ditetapkan sesuai dengan standar yang telah dibuat.

Keberadaan instansi pemerintah sangat erat dengan sumber daya manusia yang ada didalamnya. Sumber daya manusia menjadi faktor yang sangat penting dalam berjalannya suatu keberhasilan dan harus di Gerakan secara efektif untuk mendapat hasil yang optimal. Untuk mencapai hasil yang optimal tersebut perlu ada nya usaha dan kerja sama yang didukung oleh semua pihak baik manajemen maupun pegawai.

Kementerian Pertanian RI merupakan kementerian negara Republik Indonesia dibidang pertanian. Dengan memiliki karyawan kurang lebih 18.476 yaitu dengan 61.2% karyawan laki-laki dengan jumlah 11.275 dan karyawan perempuan dengan 38,98% dengan jumlah 7.201 dengan berbagai Direktorat, Staff Ahli, Badan Pengelolaan, dan Biro.

Untuk memfokuskan penelitian, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian pada Biro Umum dan Pengadaan khusus nya di Sub Bagian Keamanan dan Transportasi di Kementerian Pertanian RI. Sub bagian Keamanan dan Transportasi merupakan salah satu sub bagian dari Biro Umum dan Pengadaan yang mempunyai peran dalam menangani keamanan sekitar maupun ketertiban, tugas sub bagian keamanan lain salah satu nya yaitu dalam hal pengawalan Menteri maupun para Ahli serta pengawasan lingkungan sekitar. Selain tenaga keamanan yang adapula pramusaji dan supir yang mengantar dokumen-dokumen penting dalam jumlah yang cukup banyak untuk diantarkan ke tiap Gedung nya, Kementerian Pertanian RI memiliki 6 gedung yang berbeda, dimana disetiap Gedung memiliki satuan pengamanan, supir, dan pramusaji yang membantu memenuhi kebutuhan para pekerja tepenuhi dengan baik. Jumlah karyawan pada Sub Bagian Keamanan ini berjumlah 100 karyawan yang terbagi dalam : Pos Komando dan 4 Pengamanan (Pengamanan unit dalam Gedung, Pengamanan unit lapangan, Pengamanan unit luar kantor pusat dan Pengamanan unit malam hari).

Keberhasilan satuan petugas keamanan dalam menjalankan tugas nya dan memastikan keamanan setempat bergantung pada sumber daya manusia atau para pegawai yang terlibat, karena dalam pelaksanaannya membutuhkan Kerjasama tim dan koordinasi yang kuat. Dalam sub bagian keamanan, para pekerja atau petugas diarahkan untuk mengkoordinir keadaan maupun pihak pihak yang ada dalam Departemen tersebut mulai dari para Menteri, Staff ahli, karyawan dan lainnya. Sehingga diperlukan kemampuan dalam kerja tim, komunikasi, dan problem solving atau penyelesaian masalah yang jika terjadi dalam melakukan pekerjaannya. Apabila kinerja karyawan yang belum optimal maka khawatir akan menyebabkan fungsi dan tugas dari Sub bagian Keamanan ini tidak berjalan dengan maksimal.

Waktu kerja satuan pengamanan biasa nya berbeda beda atau adanya pergantian jam kerja di malam hari/*Shift* sesuai dengan jam operasional yang sudah di tetapkan. Marcana (2013) menyatakan bahwa kualitas kerja merupakan bentuk dari perwujudan perilaku atau kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang dicapai secara efektif dan efisien. Dengan loyalitas yang dimiliki pegawai serta tinggi

Dhe Septiana Putri, 2021

ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS KERJA KARYAWAN PADA SUB BAGIAN

KEAMANAN DAN TRANSPORTASI KEMENTERIAN PERTANIAN RI

UPN Veteran Jakarta, Ekonomi dan Bisnis, S1 Manajemen

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

nya keinginan untuk lebih meningkatkan kinerja secara optimal dan berkualitas, akan membantu perusahaan atau Departemen untuk bisa mencapai tujuan dan berkurang pula risiko perusahaan dalam mencari dan memberdayakan anggota baru

Hasil wawancara yang dilakukan pada Yulius Hadisantoso, S.Sos selaku Sub Koordinator Keamanan dan Transportasi mengungkapkan bahwa adanya permasalahan dalam kualitas kerja karyawan nya selama masa pandemic saat ini. Selain itu penjelasan mengenai permasalahan lebih rinci di ungkapkan oleh Lukman Syah selaku Staf Administrasi II menyampaikan bahwa adanya penurunan kinerja yang disebabkan adanya beberapa anggota yang terkena virus yang ada saat ini yang diharuskan untuk melakukan Isolasi mandiri. Hal tersebut menyebabkan kurang nya personil dalam menjalankan tugas dan adanya beban kerja tambahan untuk personil lain menggantikan nya. Dengan demikian kinerja menjadi kurang memuaskan karena disebabkan oleh pengetahuan yang kurang dalam hal tanggung jawab sebagai satuan pengamanan. Dengan kondisi yang telah dijelaskan sebelumnya, tidak dipungkiri bahwa hal hal tersebut menjadi alasan rendah nya kualitas kerja pegawai Sub Bagian Keamanan dan Angkutan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui kualitas kerja dari pegawai Sub Bagian Keamanan dan Angkutan guna tercipta tingginya kualitas kerja dalam organisasi tersebut.

Berdasarkan fenomena diatas yang membahas tentang kualitas kerja pegawai menjadi dasar penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Kerja Karyawan Pada Sub Bagian Keamanan & Transportasi Kementerian Pertanian RI”**

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kualitas kerja karyawan Sub Bagian Keamanan & Transportasi Kementerian Pertanian RI

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut : Bagaimana kualitas kerja karyawan Sub bagian Keamanan dan Transportasi Kementerian Pertanian RI?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi serta menganalisis kualitas kerja karyawan Sub bagian Keamanan & Transportasi Kementerian Pertanian RI

1.5 Manfaat Penelitian

1) Aspek teoritis

Sebagai sumber pengetahuan yang dapat menambah wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan bidang manajemen sumber daya manusia khususnya dalam kualitas kerja.

2) Aspek praktis

Hasil penelitian ini di harapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dengan penelitian ini, diantaranya :

- a. Sebagai bahan evaluasi Sub Bagian Keamanan & Transportasi Kementerian Pertanian RI mengenai kualitas kerja para karyawannya.
- b. Memperkaya hasil penelitian dan bahan refensi bagi Universitas Pembangunan Veteran Jakarta khususnya berkonsentrasi pada bidang manajemen sumber daya manusia, sebagai informasi bagi para pembaca, serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.